



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16728-16736

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas I SDN Sawojajar 01

Dea Sulistina^{1✉}, Didik Tri Setiyoko², Moh. Toharudin³

Universitas Muhadi Setiabudi

Email: deasulistina64@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas I SDN Sawojajar 01. Peserta didik kelas I merupakan masa transisi dari PAUD ke SD yang memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus observasi yaitu jenis penelitian yang menyelidiki fenomena dengan konteks nyata melalui pengamatan. Dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Keabsahan data dicapai melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data meliputi; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu a) Manajemen Waktu Belajar. b) Menemani Belajar. c) Pemberian Reward. d) Hukuman. e) Antar Jemput Sekolah.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Motivasi Belajar*

Abstract

The aim of this research is to determine the role of parents in increasing the learning motivation of students in class I at SDN Sawojajar 01. Class I students are in the transition period from PAUD to elementary school who need time to adapt to the new environment. This research uses a qualitative observational case study approach, namely a type of research that investigates phenomena in real context through observation. Using observation, interviews and documentation are data collection methods used by researchers. Data validity is achieved through source triangulation and technical triangulation. Data analysis includes; data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of this research regarding the role of parents in increasing learning motivation, namely a) Study Time Management. b) Accompanying Learning. c) Giving Rewards. d) Punishment. e) School pick-up and drop-off.

Keywords: Role of Parents, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Amanah yang diberikan kepada orang tua dari Tuhan Yang Maha Esa berupa anak. Hal tersebut merupakan suatu tanggung jawab yang tidak mudah karena orang tua harus bisa memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti makanan, minuman, rumah, dan pakaian. Selain itu, pendidikan menjadi tanggung jawab orang tua. Anak-anak secara alami berada di antara ibu dan ayahnya serta belajar tentang pendidikan dari mereka (Nurjanah & Purnomo, 2022). Allah SWT memberi orang tua anak yang bertanggung jawab untuk memanfaatkan potensi alamiah anak-anak. Dengan hal ini anak-anak akan tumbuh menjadi manusia yang baik dengan akhlakul karimah (Noviati, 2022).

Ayah dan ibu dalam sebuah keluarga berperan dalam membantu serta mendidik anak-anaknya. Selain itu, orang tua memberikan serta menanamkan dasar-dasar kedisiplinan sejak dini pada anak. Oleh karena itu, peran orang tua penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Pertama kali seorang anak dilahirkan ke dunia orang tua merupakan orang yang mereka kenal. Orang tua bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi mereka. Selain itu, orang tua dituntut untuk bisa mendidik, mendorong, memfasilitasi serta membimbing anaknya ketika berada di rumah untuk keberhasilan anak mereka. Bapak dan ibu kita adalah orang tua kita. Orang tua memiliki peranan penting dalam kehidupan jasmani maupun rohani setiap anak. Adanya reaksi emosi serta pemikiran seorang anak merupakan pengaruh dari ajaran orang tua. Dapat disimpulkan jika orang tua berperan penting dalam proses perkembangan anak. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya yaitu; menafkahi, menjadi pendidik, mengasuh, serta merawat mereka dalam mewujudkan serta membahagiakan hidup mereka

di masa depan. Pendidikan rumah tangga biasanya bergantung pada setiap kesadaran orang tua serta pemahaman yang diperoleh dari pengetahuan serta pengalaman yang diajarkan.

Menurut (Sari & Ain, 2023) pendidikan adalah proses yang membantu untuk anak bisa berkembang dalam setiap diri anak dan bisa menggali potensinya. Pada dasarnya pendidikan memberikan kebebasan dalam diri peserta didik untuk bisa berkembang serta mengembangkan bakat yang dimiliki. Tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan pribadi peserta didik merupakan tugas seorang guru. Akan tetapi, adanya peran orang tua merupakan bagian terpenting dalam perkembangan pribadi anak karena sebagian besar kehidupan peserta didik dihabiskan di rumah mereka (Toharudin & Rukyati, 2020).

Menurut (Ernilah & Toharudin 2022) upaya sadar untuk mengubah tingkah laku manusia disebut dengan pendidikan. Tujuan utama pendidikan secara nasional yaitu untuk membuat manusia menjadi orang yang mempunyai iman serta bertaqwa kepada Tuhan, memiliki akhlak mulia, berjiwa sehat, mempunyai daya kreatif, serta memiliki sifat mandiri, dan bisa menjadi warga negara yang memiliki rasa demokratis yang tinggi sehingga bisa bertanggung jawab terhadap negaranya. Pendidikan dalam kehidupan tentu memiliki banyak hubungan. Proses mengumpulkan informasi dari guru dan siswa yang dikenal sebagai pendidikan. Pendidikan membantu anak berkembang sepenuhnya sesuai dengan potensinya. Pada dasarnya, pendidikan memberikan kebebasan kepada siswa untuk berkembang. Tanggung jawab guru adalah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi setiap peserta didik. Menjaga dan merawat agar memiliki tumbuh berkembang yang baik merupakan tanggung jawab orang tua (Wahid et al., 2020).

Peran terpenting orang tua dalam pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar. Belajar adalah proses perkembangan hidup manusia di mana seseorang mengalami perubahan. Perubahan tersebut berupa tingkah laku sebagai upaya untuk mencapai suatu proses atau usaha (Aeni et al., 2023). Seorang ibu cenderung lebih menanamkan perasaan mencintai serta kasih sayang kepada setiap anak dengan berinteraksi secara langsung yang melibatkan sentuhan fisik. Berbeda dengan ibu, ayah lebih cenderung menanamkan sikap percaya diri serta kemampuan setiap anak melalui kegiatan permainan yang melibatkan interaksi secara langsung (Neni Wihandani, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDN Sawojajar 01 berlokasi di Jalan Pemuda Nomor 02 Desa / Kelurahan Sawojajar Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Penelitian berlangsung dimulai bulan Februari hingga Juli 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus observasi yang menyelidiki mengenai fenomena nyata melalui pengamatan. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pengumpulan data dan informasi terkait fakta yang ada dilapangan, (Ardiansyah et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dimulai pada tanggal 25 Mei-22 Juni 2024 di SDN Sawojajar 01. Data yang disajikan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber atau informan yang terlibat yaitu peserta didik kelas I dan orang tuanya. Berikut merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti;

1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas I SDN Sawojajar 01 diantaranya; a) Manajemen waktu belajar. Orang tua SDN Sawojajar 01 sebisa mungkin mengatur waktu belajar dengan waktu bermain anaknya. Menurut para orang tua SDN Sawojajar 01 setiap hari anaknya harus belajar meskipun hanya 1 jam yang penting ada waktu untuk belajar. b) Menemani Belajar. Selain mengatur waktu belajar peran orang tua SDN Sawojajar 01 selanjutnya yaitu menemani belajar anak dirumah karena menurut para orang tua hal itu merupakan kewajiban orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya. c) Pemberian Reward. Adanya pemberian reward atau hadiah bertujuan sebagai bentuk penyemangat anak supaya mau belajar. Hadiah yang diberikan tidak harus berupa barang yang mahal melainkan bisa berbentuk pujian kepada anak yang bisa membuat anak termotivasi untuk belajar (Mulyadi et al., 2021). Hadiah yang diberikan tidak harus berupa barang mahal. Namun bisa dengan memberikan pujian yang memotivasi dan meningkatkan kepercayaan diri. d)Hukuman. Para orang tua SDN Sawojajar 01 dalam memberikan hukuman bukanlah hukuman yang memberatkan atau bahkan menyakiti anaknya, melainkan hukuman ringan seperti tidak memberikan uang jajan dengan tujuan supaya anak menuruti perintah orang tua yaitu anak mau belajar. (Mulyadi et al., 2021) menyatakan bahwa hukuman dimaksudkan untuk membuat anak merasa takut dan menghindari melakukan kesalahan yang sama. Menurut para orang tua SDN Sawojajar 01 hukuman yang diberikan diantaranya; menasehati dengan nada yang sedikit keras, tidak memberikan uang saku anak, dan tidak memenuhi permintaan

- ketika anak meminta sesuatu. e) Peran orang tua SDN Sawojajar 01 dalam meningkatkan motivasi belajar yang terakhir adalah antar jemput sekolah. Menurut orang tua SDN Sawojajar 01 orang tua tidak khawatir jika terjadi apa-apa dengan anaknya karena orang tua sendiri yang mengantar.
2. Kendala Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas I SDN Sawojajar 01 diantaranya; a) Kondisi Anak. Menurut salah satu orang tua SDN Sawojajar 01 yaitu Ibu Maro'ah kondisi anak yang terkadang sulit diatur dalam proses belajar bukan menjadi alasan orang tua untuk tidak melakukan hal tersebut. Sebagai orang tua harus pintar dalam membujuk anak untuk selalu belajar. Selain itu menurut guru kelas I yaitu Ibu Sri Mulyani beberapa peserta didik kurang bersemangat dalam belajar raut wajah yang kurang ceria. Posisi duduk mereka juga terlihat malas, dengan kepala mereka menyandarkan di atas meja. Akan tetapi, karena peserta didik yang masih anak-anak memaklumi hal tersebut. b) Kesibukan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian orang tua peserta didik sibuk bekerja sehingga lelah setelah bekerja seharian. c) Lingkungan Sekitar. Keinginan anak untuk belajar dapat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di lingkungan sekitar. Para orang tua SDN Sawojajar 01 berpendapat bahwa lingkungan sekitar dapat mempengaruhi motivasi anak belajar salah satunya ibu Yuni mengakui bahwa mereka menghadapi tantangan dari luar karena anak-anak sering bermain ponsel bersama. Hasil penelitian (Hangesty Anurraga, 2018) pada siswa Home Schooling di sekolah Dolan menunjukkan bahwa ketika anak-anak melihat anak lain bermain, mereka biasanya ingin bermain sehingga mereka menjadi tidak fokus belajar.
 3. Faktor Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas I SDN Sawojajar 01 diantaranya; a) Pendidikan. Berdasarkan penelitian dan data yang diperoleh peneliti di SDN Sawojajar 01 menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan orang tua adalah lulus SMA/SMK sederajat bahkan ada beberapa orang tua yang sampai perguruan tinggi. Orang tua dengan pendidikan tinggi mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap anak-anaknya karena menurut orang tua dengan belajar yang rajin menjadi kunci kesuksesan di masa depan. b) Profesi. Hasil penelitian di SDN Sawojajar 01 diperoleh bahwa profesi orang tua yang mayoritas masih bekerja di sekitar daerah tempat tinggalnya memudahkan orang tua untuk bisa mengontrol, mengawasi dan memberikan perhatian terhadap proses perkembangan belajar anak. Menurut (Thalib & Istiqamah, 2021) adanya perhatian orang tua yang diberikan kepada anak dalam kegiatan belajar, dapat meningkatkan semangat belajar sehingga diharapkan mendapatkan hasil belajar secara maksimal. c) Ekonomi. Berdasarkan

penjelasan diatas terkait profesi orang tua peserta didik SDN Sawojajar 01 di kelas I yang rata-rata berkecukupan secara ekonomi bisa membantu dalam memberikan fasilitas belajar yang aman, nyaman dan memadai sehingga diharapkan peserta didik menjadi semangat dan rajin untuk belajar dirumah. Menurut (Toharudin, 2019) keluarga memiliki tanggung jawab, seperti menjalankan fungsi biologis, ekonomi, mendidik, dan melindungi. Dengan kasih sayang yang cukup dari kedua orang tua anak memiliki kesehatan emosional, sosial, dan spiritual yang lebih baik.

Hasil Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi dengan orang tua dan peserta didik



Gambar 1. Pelaksanaan wawancara dengan orang tua Mysha Orlin



Gambar 2. Pelaksanaan wawancara dengan anak Ibu Irma Yuliani



Gambar 3. Orang Tua Antar & Jemput Sekolah



Gambar 4. Orang Tua Antar & Jemput Sekolah

Peneliti mendapatkan informasi langsung dari 6 peserta didik SDN Sawojajar 01 dan 6 orang tua peserta didik berikut ini.

Tabel 1. Data Narasumber/Informan

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua	Jenis Kelamin	
			L	P
1	Naura Alifa Novalyn	Nur Ayati		
2	Khasanah Fahira Maulina	Siti Fatimah		
3	Mysha Orlin	Irma Yuliani		
4	Reva Putri	Lina Sari		
5	Ismiyatul	Maro'ah		
6	Ahmad Irsyadul Ibad	Nur Ainun Fitriatun Maula S.Pd.I		

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Para orang tua di SDN Sawojajar 01 sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas I yang merupakan masa transisi dari PAUD ke SD yang masih membutuhkan adaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru. Hal ini terlihat dari perlakuan orang tua kepada peserta didik disekolah maupun dirumah.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh para orang tua SDN Sawojajar 01 dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas I diantaranya Manajemen Waktu Belajar, Menemani Belajar, Pemberian Reward, Hukuman dan Antar Jemput Sekolah.
3. Kendala yang dialami oleh orang tua SDN Sawojajar 01 pasti ada mengingat peserta didik kelas I merupakan masa yang senang dengan dunia bermain. Adapun kendala terkait hal tersebut diantaranya; kondisi anak, kesibukan orang tua dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, R. I., Yasin, Y., & Setiyoko, D. T. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Terhadap Berpikir Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ppkn SDN Cimohong 03*. Innovative: Journal Of Social 3, 3413–3420.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9.
- Ernilah Erni, Toharudin, Wahid.F.S, (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL Volume 3, p.158-166
- Hangesty Anurraga, H. (2018). *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)*. Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 7(3), 1–8.
- Mulyadi, M., Syahid, A., Kafrawi, K., Ilyas, M., & Liriwati, F. Y. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir Riau*. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(3), 1375.
- Nurjanah, D., & Purnomo, H. (2022). *Analisis peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada masa transisi*. 8, 1–8.

- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). *Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Kependidikan, 7(2), 19–27.
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 7(1), 75–81.
- Toharudin, M., & Rukyati, A. (2020). *Model Pendampingan Belajar Pada Anak Keluarga TKW Di SD Negeri Wanacala 02 Brebes*. Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2(01), 50–56.
- Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Glasser, 5(2), 83.
- Wihandani, N., & Toharudin (2019). *Peran Orang Tua Asuh Dalam Mendampingi Anak Pada Keluarga TKW DI SDN Dukuh Payung 03 Brebes*. Jurnal Ilmiah Ultras Vol. 3
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah*. Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(8), 555–564.